
**PENINGKATAN KUALITAS USAHA UMKM MELALUI PEMASANGAN
PLANG NAMA JALAN DESA CIMANGANTEN KECAMATAN TAROGONG
KALER GARUT**

Trisky widiyarsih¹, Abdul Azis², Aldi Sukma G³, Agam Rifaldi⁴, Bunga Deliana⁵, Fahda Muna An
Nailah⁶, M. Miftah Farid⁷, Rifda Fawwaz Noor R⁸, Taqy Iffat M⁹

¹Program Studi Bioteknologi FST Universitas Muhammadiyah Bandung

²Program Studi Farmasi FST Universitas Muhammadiyah Bandung

³Program Studi Teknik Informatika FST Universitas Muhammadiyah Bandung

⁴Program Studi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Bandung

⁵Program Studi Psikologi FSH Universitas Muhammadiyah Bandung

⁶Program Studi Administrasi Publik FSH Universitas Muhammadiyah Bandung

⁷Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Muhammadiyah Bandung

INFO**Correspondent:**

[muhammadfauzi@um
bandung.ac.id](mailto:muhammadfauzi@umbandung.ac.id)

website:

<https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/dimasmu>

page : 49 - 58

ABSTRACT

In carrying out the work program of KKN UMB Group 67 Cimanganten Village, Tarogong Kaler District, Garut Regency, they made road signs that functioned to increase the visibility of MSME business locations and increase the number of sales of MSMEs in Cimanganten village. The method used is the method In this study, researchers used the type of Action Research. Action research emphasizes activities (actions) by testing an idea into practice or a real situation on a micro scale which is expected that these activities are able to improve, improve quality and make social improvements. The results of the work program carried out are the realization of the roads that have been determined at 3 points of location for installing signs, namely KH. Moh. Komarudin alley, Berkah alley, and Baiturrahman 2 Mosque alley. The stages carried out in carrying out this work program include location surveys, determining locations, making road signs, installing road signs.

Keywords:

Cimanganten Village, Infrastructure, UMKM, Road sign

INFO**Koresponden**

muhammadfauzi@umbandung.ac.id

website:

<https://ejournal.umbandung.ac.id/index.php/dimasmu>

hal : 49 - 58

ABSTRAK

Dalam melaksanakan program kerja KKN UMB Kelompok 67 Desa Cimanganten Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut melakukan pembuatan plang jalan yang berfungsi untuk meningkatkan visibilitas lokasi usaha UMKM dan peningkatan jumlah penjualan UMKM yang ada di desa Cimanganten. Metode yang digunakan adalah metode Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan (Action Research). Penelitian tindakan berfokus pada pelaksanaan suatu tindakan dengan menguji coba ide dalam praktik atau situasi nyata dalam skala kecil, dengan harapan tindakan tersebut dapat memperbaiki, meningkatkan kualitas, dan membawa perubahan sosial. Hasil dari program kerja yang dilakukan yaitu terealisasinya jalan yang sudah ditentukan pada 3 titik lokasi pemasangan plang, yaitu gang KH. Moh. Komarudin, Gang Berkah, Gang Masjid Baiturrahman 2. sehingga masyarakat setempat maupun pendatang mudah menemukan lokasi UMKM di desa Cimanganten. Tahapan yang dilakukan dalam menjalankan program kerja ini meliputi survey lokasi, penentuan lokasi, pembuatan plang jalan, pemasangan plang jalan.

Kata kunci:

Desa Cimanganten, Infrastruktur, UMKM, Plang jalan

PENDAHULUAN

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu fokus utama. UMKM menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dan berkontribusi dalam mengurangi pengangguran. Perkembangan usaha mikro juga menjadi sumber peningkatan peluang kerja dan pendapatan (Rahmat et al., 2008). UMKM tidak hanya berperan sebagai motor penggerak ekonomi lokal, tetapi juga memiliki kontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi ketimpangan sosial. Namun keadaan UMKM di Desa Cimanganten RW 12, banyak UMKM di daerah pedesaan sejumlah kendala yang menghambat pertumbuhannya. Terlebih infrastruktur di desa yang seringkali tidak memadai, termasuk dalam hal penanda jalan dan fasilitas keselamatan. menunjukkan bahwa infrastruktur jalan yang baik dapat meningkatkan keamanan jalan kemajuan pada UMKM setempat dan efisiensi transportasi di lingkungan pedesaan (Yogi et al, 2024).

Sejak pandemi Covid-19 tahun 2019, banyak perusahaan besar di berbagai sektor mengalami penurunan pendapatan, bahkan beberapa terpaksa menutup operasinya karena tidak mampu menutupi biaya, yang berdampak pada pengurangan lapangan kerja. Untuk mengatasi masalah ini, salah satu langkah yang diambil pemerintah adalah mendorong pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menciptakan lapangan pekerjaan (Santoso et al., 2020). Kendala utama yang dihadapi oleh UMKM di desa ini adalah kurangnya visibilitas usaha. Letak geografis yang kurang strategis, minimnya infrastruktur jalan, dan kurangnya informasi mengenai keberadaan usaha menjadi faktor penghambat bagi konsumen untuk menemukan dan mengakses produk atau jasa yang ditawarkan oleh UMKM di desa Cimanganten Contohnya pada UMKM pembuatan Tortila. pada Saat ini merupakan era digitalisasi di mana Pemasaran digital sudah semestinya dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin oleh para pelaku usaha. Terlebih sudah semakin banyak *platform* ataupun aplikasi-aplikasi *marketplace* yang dapat digunakan untuk memasarkan produk bagi UMKM (Priyatama & Octisari, 2023). Media sosial dan *digital marketing* menjadi sesuatu yang penting agar UMKM dapat berkembang. Namun dalam kenyataannya, banyak pelaku UMKM yang belum mahir bersentuhan dengan dunia digital, karena faktor usia dan pendidikan (Suzana et al, 2024).

Walaupun ada beberapa UMKM yang memiliki media sosial seperti instagram, Facebook, dan lainnya, namun tidak sedikit pembeli kebingungan untuk membeli ke tempat tersebut karena kurangnya informasi atau tanda jalan untuk menuju ke tempat tersebut. Akibatnya, omset penjualan UMKM cenderung stagnan dan sulit bersaing dengan usaha-usaha yang lebih besar. Infrastruktur yang memadai, termasuk sistem penanda jalan dan fasilitas keselamatan, menjadi kunci dalam memastikan kelancaran aktivitas masyarakat di desa.

Diharapkan bahwa pemasangan plang nama jalan dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Plang dapat memudahkan akses untuk menemukan sebuah lokasi tujuan (Arrohman, 2019). Selain memudahkan akses dan visibilitas usaha, plang nama jalan juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan. Dengan adanya petunjuk arah yang jelas, pengunjung akan lebih mudah menemukan lokasi usaha dan mengurangi risiko terjadinya kemacetan atau kecelakaan lalu lintas. Infrastruktur jalan yang baik tentunya menjadi mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan aksesibilitas di daerah pedesaan.

Pada penelitian sebelumnya, masalah utama yang dihadapi desa adalah minimnya fasilitas penunjang jalan, seperti plang jalan, terutama di jalan-jalan kecil dan gang yang membuat navigasi dan keselamatan pengendara menjadi kurang optimal (Yogi et al, 2024). Melalui program pengabdian masyarakat, dilakukan survei untuk menentukan titik-titik pemasangan plang dan cermin cembung. Dalam kegiatan ini, dibuat 6 plang nama jalan dan 2 cermin cembung untuk ditempatkan di lokasi strategis. program kerja KKN UMB Kelompok 67 ini mendapat sambutan positif dari warga setempat dan memberikan dampak signifikan pada peningkatan navigasi dan keselamatan jalan, sekaligus membuka akses yang lebih luas untuk pengembangan ekonomi dan sosial di desa.

Penelitian ini telah menunjukkan manfaat pemasangan plang jalan dan cermin cembung dalam meningkatkan infrastruktur dan keselamatan di jalan desa. Namun, gap yang dapat diidentifikasi adalah bahwa penelitian ini belum secara spesifik membahas dampak langsung pemasangan plang jalan terhadap kualitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Meski disebutkan adanya potensi peningkatan akses ekonomi, belum ada penelitian yang mendalami secara rinci bagaimana pemasangan plang jalan mempengaruhi peningkatan pendapatan atau produktivitas UMKM di wilayah tersebut. Penelitian dengan judul “Peningkatan Kualitas UMKM Melalui Pemasangan Plang Nama Jalan” dapat mengisi gap ini dengan fokus pada bagaimana perbaikan infrastruktur, khususnya plang jalan, dapat secara langsung meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas UMKM, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan (*Action Research*). Metode ini menitikberatkan pada pelaksanaan tindakan dengan menguji coba suatu gagasan dalam praktik atau situasi nyata pada skala kecil. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kondisi yang ada, meningkatkan kualitas, serta membawa perubahan sosial yang positif (Zuriah, 2003). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi efektivitas tindakan yang dilakukan secara langsung dan terus-menerus, sehingga perbaikan yang dihasilkan lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara aktif terlibat dalam proses perubahan dan perbaikan. Dengan kata lain, peneliti tidak

hanya sebagai pengamat, tetapi juga sebagai pelaku dalam upaya meningkatkan kualitas usaha UMKM melalui pemasangan plang nama jalan. Peneliti bekerja sama dengan peserta untuk menghasilkan pemahaman baru yang dapat diterapkan untuk perbaikan praktis. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi bersama UMKM dan Masyarakat yang ada di Desa Cimanganten RW 12.

Tahap penelitian dilakukan dengan cara observasi terlebih dahulu titik yang akan dilakukan pemasangan plang kemudian pembuatan desain dan pemasangan plang pada titik yang telah ditentukan. Durasi waktu penelitian perlu disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan yang dilakukan dan ketersediaan sumber daya. Maka pada penelitian ini diselenggarakan pada awal pengabdian masyarakat 15 Agustus sampai akhir pengabdian masyarakat yaitu 15 September.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pemasangan plang atau papan nama jalan menjadi salah satu program kerja mahasiswa KKN Kelompok 67 Universitas Muhammadiyah Bandung tahun 2024 di Desa Cimanganten, Kecamatan Tarogong, Kaler Kabupaten Garut. Pemasangan plang ini selain agar lokasi yang diberi plang dapat diketahui dan dikenali oleh orang-orang yang melewatinya, juga untuk peningkatan kualitas usaha UMKM agar orang-orang yang melewati lokasi atau tempat tersebut dapat mengetahui terdapat usaha UMKM di jalan atau lokasi tersebut.

Program kerja ini telah terlaksana sesuai dengan jadwal yang ditentukan dengan memakan waktu sekitar 3 hari dalam pelaksanaannya dibantu oleh aparat RW 12 Desa Cimanganten bekerja sama dengan mahasiswa KKN Kelompok 67 tentunya. Berawal dari mencari beberapa titik lokasi untuk penentuan pemasangan plang serta memberi nama untuk gang yang sebelumnya belum pernah dipasang plang sehingga tidak terdapat nama gang. Sehingga pada akhirnya disepakati menjadi 3 titik lokasi pemasangan plang, diantaranya gang KH. Moh. Komarudin, Gang Berkah, dan Gang Masjid Baiturrahman 2.



Gambar 1. Pemasangan plang nama Gang KH. Moh. Komarudin



Gambar 2. Hasil Pemasangan Plang Gang Masjid Baiturrahman 2

Pembuatan plang jalan membutuhkan beberapa bahan dan alat dalam proses pembuatan dan pemasangannya. Tahap pembuatan plang jalan dilakukan dengan pembuatan desain yang dilakukan di aplikasi *Canva* Membuat desain plang yang sederhana,

informatif, dan menarik secara visual. Desain mencakup pemilihan jenis huruf, ukuran, warna, serta tata letak teks dan gambar yang sesuai.

1. Persiapan Bahan:

Pemilihan Bahan: Memilih bahan yang tahan lama dan sesuai dengan kondisi lingkungan, seperti papan multipleks, *aluminium composite panel* (ACP), atau bahan lain yang mudah dibentuk dan tahan cuaca.

2. Pemotongan Bahan: Memotong bahan sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan dalam desain.

3. Pembuatan Tulisan:

Pengerjaan Tulisan: Membuat tulisan nama jalan menggunakan teknik cutting sticker, ukiran, atau pengecatan langsung. Pastikan tulisan jelas, mudah dibaca, dan sesuai dengan ejaan yang benar.

4. Pemasangan Tulisan: Memasang tulisan pada permukaan plang dengan rapi dan kuat.

5. Pembuatan Tiang:

Pemilihan Bahan: Memilih bahan tiang yang kokoh dan tahan lama, pada penelitian ini menggunakan besi. Pembuatan Tiang yaitu Memotong dan merakit bagian-bagian tiang sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan.

6. Pengecatan:

7. Pengecatan Dasar: Memberikan lapisan cat dasar pada seluruh permukaan plang dan tiang untuk melindungi bahan dari kerusakan.

8. Pengecatan Akhir: Memberikan lapisan cat warna sesuai dengan desain yang telah ditentukan.

9. Pemasangan Plang

Persiapan Lokasi: lokasi yang ditentukan sesuai dengan masyarakat yang UMKM.
Pemasangan Plang: Memasang plang pada tiang dengan kuat menggunakan baut atau las.

10. *Finishing*

11. Pembersihan: Membersihkan sisa-sisa cat atau kotoran yang menempel pada plang dan tiang.

12. Perbaikan: Melakukan perbaikan jika terdapat bagian plang yang rusak atau kurang sempurna

Pemasangan plang nama jalan berkontribusi pada peningkatan jumlah pelanggan dan penjualan pada UMKM di wilayah desa Cimanganten. Program ini akan lebih optimal jika diteruskan oleh pemerintah setempat atau daerah lain di Indonesia, terutama di wilayah-wilayah terpencil yang masih kekurangan infrastruktur. Peningkatan infrastruktur ini termasuk dalam tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang apabila tercapai, akan membantu mewujudkan Indonesia yang maju dan sejahtera.

Pemasangan plang nama jalan memberikan dampak pada visibilitas lokasi usaha UMKM di desa Cimanganten para konsumen mengaku mudah mencari alamat pada UMKM yang akan dituju. Pemilik usaha UMKM tentunya memberikan tanggapan yang positif terkait adanya plang nama jalan karena memberikan akses mudah bagi pelanggan UMKM.

Selain memberikan manfaat bagi UMKM di desa Cimanganten, proses dan hasil dari pembuatan plang jalan juga memberikan pembelajaran penting bagi mahasiswa. Mereka mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kerja lapangan yang sebenarnya, yang akan mempersiapkan mereka sebagai bagian dari masyarakat di masa kini dan mendatang.

SIMPULAN

Program kerja pengabdian masyarakat kelompok 67 mahasiswa UMB ini berupa pembuatan plang nama jalan telah berhasil dilaksanakan. Keberhasilan ini sebagai Upaya pemberian informasi untuk meningkatkan jumlah pelanggan atau penjualan pada UMKM yang ada di desa Cimanganten yang telah sukses dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini berjalan dengan baik tanpa ada hambatan sejak proses survei lokasi, penentuan lokasi, pembuatan plang jalan, pemasangan plang jalan. Pembuatan pemasangan plang nama jalan ini adalah bentuk partisipasi, koordinasi dan kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan warga setempat.

SARAN

Pemasangan plat nama jalan tentunya hanya sebuah usaha dari mahasiswa KKN kelompok 67 umb. Namun program kerja ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dan kekompakan dari kelompok KKN 67 UMB dan para aparat desa Cimanganten Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut. Hal ini karena peningkatan UMKM sangatlah penting, karena berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Semoga program yang telah kami buat dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat dan lebih baiknya lagi pemerintah turut andil dalam hal peningkatan UMKM yang ada di desa tersebut agar berkurangnya tingkat pengangguran dan kemiskinan yang ada di Indonesia terutama daerah pedesaan agar membentuk masyarakat yang mandiri secara ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut andil dalam pembuatan plat nama jalan di desa Cimanganten, kecamatan Tarogong kaler, kabupaten Garut. Secara khusus, kami berterima kasih kepada Bapak RW 12 serta seluruh perangkat desa, terkhusus kepada mahasiswa KKN kelompok 67 yang telah Memberikan kontribusi ide serta tenaga dalam pelaksanaan instalasi papan nama jalan ini. Selain itu juga kepada LPPM UM Bandung yang telah mempunyai fasilitas baik formal maupun material.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamidah, I., & Panduwinata, L. F. (2022). Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan Modo. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(2), 45-50.
- Ismail, A., Nadila, N., Irwan, M. I. F., Syamsir, M., & Qushasyi, M. F. (2021). Sistem Informasi Geografis (SIG) Lokasi UMKM Berbasis Android Guna Meningkatkan Perekonomian UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 62-75.
- Khotimah, K. K. Pembuatan Plang Jalan Oleh KKN Tematik UPI Dalam Rangka Meningkatkan Infrastruktur Di Desa Wonoharjo, Pangandaran, Jawa Barat. *Lentera Karya Edukasi*, 4(1), 43-52.
- Mardiansyah, D., Fikri, I., Fauziyah, N., Fridayanti, A., Andini, P., Arrahman, B., ... & Rapitri, J. F. D. (2023). Penambahan Lokasi UMKM dan tempat Umum Kedalam Geogle Maps Di Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4849-4855.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Nasution, S. P., Hasibuan, A., Napid, S., Ananda, R., & Azhari, F. (2024). Pembuatan Plang Pembatas Jalan Antar Dusun Sebagai Upaya Pemberi Informasi di Desa Pematang Panjang Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JURPAMMAS)*, 3(2), 66-73.
- Santoso, T., & Karhab, R. S. (2020). Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Umkm Studi Kasus Umkm Bakso Pradah Samarinda. *Borneo Studies and Research*, 2(1), 624-630.
- Sekaran, U. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Sugiyono, P. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cilimus Kecamatan Teluk Pandan Melalui Pengembangan Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(1), 73-80.

-
- Telussa, R. P., Tamaela, K. A., & Telussa, S. H. (2022). Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Di SD Negeri 93 Maluku Tengah. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 3969-3972.
- Yoga, T., Arvianti, E. Y., & Gunawan, C. I. (2024). Pemasangan Plang Nama Jalan dan Cermin Cembung Upaya Peningkatan Fasilitas di Desa Gunungsari Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(2), 37-43.